

**ANALISIS RASIO KESERASIAN BELANJA
(OPERASI DAN MODAL) DAN EFISIENSI BELANJA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA
KEPOLISIAN DAERAH SUMSEL
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh :

KURNIA INDAH SARI

NPM : 2401120001.P

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Indah Sari
Nomor Pokok/NIRM : 2401120001.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Keserasian Belanja (Operasi dan Modal)
dan Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan
Pada Kepolisian Daerah Sumsel.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 06/08/2021 Pembimbing I: Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS.
NIDN : 0205056701

Tanggal 06/08/2021 Pembimbing II: Shelly Farida Tobing, S.E., M.Si., Ak.
NIDN : 0205026301

Mengetahui,

Dekan,



Dr. Hl. Misy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Riza Syahputera, SE., Ak., CA., CPA, M.A
NIDN : 0224108301

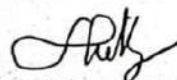
UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

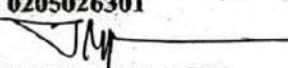
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Indah Sari
Nomor Pokok/NIRM : 2401120001.P
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Analisis Keserasian Belanja (Operasi dan Modal)
dan Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan
Pada Kepolisian Daerah Sumsel.

Penguji Skripsi

Tanggal 06/08/2026 Ketua Penguji:  Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.,CA.,CSRS.
NIDN : 0205056701

Tanggal 06/08/2026 Penguji I :  Shelly Farida Tobing, S.E., M.Si., Ak.
NIDN : 0205026301

Tanggal 06/08/2026 Penguji II :  Yancik Safitri, SE., M.Si
NIDN : 0225026401

Mengesahkan,

Dekan,



Dr. Hj. Misy Mikial, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Dr. Riza Syahputera, SE., Ak. CA, CPA, M. Ak
NIDN : 0224108301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kumia Indah Sari
NPM : 2401120001.P
Program Studi : AKUNTANSI

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia dengan seizin saya dicabut predikat kelulusan dengan gelar kesarjanaan.

Palembang, Juni 2026
 Kumia Indah Sari

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“ Jika Kamu Ingin Maju, Mulailah Dari Apa Yang Kamu Takuti.”

“Sesungguhnya Allah Tidak Akan Mengubah (Nasib) Suatu Kaum Sampai Mereka Mengubah Diri Mereka Sendiri.” (Ar-Ra’d:11)

“Dan Janganlah Kamu Berputus Asa Daripada Rahmat Allah Melainkan Orang-orang Yang Kufur.” (Q.S. Yusuf:87)

Kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Suami dan anakku tercinta
- Kedua Orangtuaku
- Keluarga tercinta
- Dosen Jurusan Akuntansi
- Temen-temen seperjuangan
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “ANALISIS KESERASIAN BELANJA (OPERASI DAN MODAL) DAN EFISIENSI BELANJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA KEPOLISIAN DAERAH SUMSEL” dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kesalahan dan kekurangan karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan penulis yang dimiliki. Namun dengan adanya bantuan, bimbingan, petunjuk dan nasehat-nasehat yang tak ternilai harganya dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga dengan selesainya penelitian ini, penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE MS, Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
3. Dr. Riza Syahputera, SE,Ak.CA,CPAI,M.Ak selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang
4. Ibu Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak.,CA.,CSRS selaku dosen pembimbing I skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.
5. Ibu Shelly Farida Tobing, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen pembimbing II yang telah berusaha keras memberi bimbingan guna penyelesaian skripsi.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan selama masa studi.
7. Kepada Suami tercinta dan Anakku tersayang yang telah memberikan semangat, dorongan dan do'a dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Kepada kedua orang tua Ayah dan Ibu yang telah memberikan semangat dalam segala hal dan selalu mendoakan di setiap langkah kesuksesan sampai saat ini.
9. Teman-teman seperjuanganku dalam masa studi di Universitas Tridinanti Palembang.
10. Semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini. Atas segala bantuan yang telah diberikan penulis mengucapkan terima kasih, Semoga amal baik yang telah diberikan dapat bernilai di sisi Allah SWT.

Sekian penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru bagi kita semua, khususnya bagi penulis, pembaca dan mahasiswa/mahasiswi kedepannya Universitas Tridinanti Palembang Jurusan Akuntansi.

Palembang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
10.1Latar Belakang.....	1
10.2Rumusan Masalah.....	7
10.3Tujuan Penelitian	8
10.4Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 11
2.1 Kajian Teoritis	11
2.1.1 Akuntansi Manajemen Sektor Publik.....	11
2.1.2 Keserasian Belanja	12
2.1.2.1 Belanja Operasi	12
2.1.2.2 Belanja Modal	13
2.1.3 Efisiensi Belanja	14
2.1.4 Laporan Keuangan Pemerintah.....	14
2.1.5 Manfaat Laporan Keuangan Pemerintah	18
2.1.6 Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah	19
2.1.7 Indikator Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	23

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
3.1.2. Waktu Penelitian.....	27
3.2 Sumber dan teknik Pengumpulan Data.....	28
3.2.1 Sumber Data	28
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	29
3.3.3 Sampling.....	30
3.4 Rancangan Penelitian.....	30
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.6 Instrument Penelitian	32
3.7 Teknik Analisis	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian.....	36
4.1.1 Sejarah Kepolisian Daerah Sumatera Selatan	36
4.1.2 Visi dan Misi Polda Sumsel.....	39
4.1.3 Struktur Organisasi Kepolisian Daerah Sumatera Selatan	40
4.1.4 Tugas dan Tanggung Jawab.....	65
4.1.5 Rasio Keserasian Belanja.....	68
4.1.5.1 Belanja Operasi.....	70
4.1.5.2 Belanja Modal	70
4.1.6 Rasio Efisiensi Belanja	71
4.2 Pembahasan	72
4.2.1 Analisa Keserasian Belanja Operasi dan Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel Periode 2021-2025.....	72
4.2.1.1 Rasio Belanja Operasi	73
4.2.1.2 Belanja Modal	78
4.2.2 Analisa Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel Periode 2021-2025	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	88
5.1 Kesimpulan dan Saran	88
5.1.1 Kesimpulan	88
5.1.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	907

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Realisasi Anggaran Polda Sumsel.....	3
Tabel 1.2 Persentase Laporan Realisasi Anggaran Polda Sumsel.....	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Data Sampel Penelitian Tahun 2021-2025	30
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Tugas dan Tanggung Jawab	42
Tabel 4.2 LRA Satker Biro Log, Biddokkes dan Rumkit Bhayangkara	46
Tabel 4.3 Belanja Operasi Biro Log, Biddokkes dan Rumkit Bhayangkara	47
Tabel 4.4 Belanja Modal Biro Log, Biddokkes dan Rumkit Bhayangkara	48
Tabel 4.5 LRA Belanja Biro Log, Biddokkes dan Rumkit Bhayangkara	49
Tabel 4.6 Rasio Keserasian Belanja Operasi Biro Logistik	50
Tabel 4.7 Rasio Keserasian Belanja Operasi Biddokkes	52
Tabel 4.8 Rasio Keserasian Belanja Operasi Rumkit Bhayangkara	54
Tabel 4.9 Rasio Keserasian Belanja Modal Biro Logistik	56
Tabel 4.10 Rasio Keserasian Belanja Modal Biddokkes	57
Tabel 4.11 Rasio Keserasian Belanja Modal Rumkit Bhayangkara	59
Tabel 4.12 Rasio Efisiensi Belanja Modal Biro Logistik.....	61
Tabel 4.13 Rasio Efisiensi Belanja Modal Biddokkes	62
Tabel 4.14 Rasio Efisiensi Belanja Modal Rumkit Bhayangkara	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Polda Sumsel	41

ABSTRAK

Kurnia Indah Sari, “Analisis Rasio Keserasian Belanja (Operasi dan Modal) dan Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumsel” (Di bawah bimbingan ibu Meti Zulyana, S.E., M.Si., Ak.CA.CSRS dan Shelly Farida Tobing, S.E., M.Si., Ak)

Penelitian ini membahas tentang analisis rasio keserasian belanja (belanja operasi dan belanja modal) serta rasio efisiensi belanja terhadap kinerja keuangan pada Kepolisian Daerah Sumatera Selatan periode 2021–2025. Observasi awal menunjukkan bahwa alokasi anggaran pada Kepolisian Daerah Sumatera Selatan lebih dominan pada belanja operasi dibandingkan belanja modal, serta terdapat penurunan proporsi belanja modal dari tahun ke tahun. Kondisi ini dipicu oleh tingginya kebutuhan operasional organisasi yang berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan struktur anggaran dan dapat memengaruhi kinerja keuangan di masa mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat keserasian belanja serta efisiensi belanja dalam mendukung kinerja keuangan pada Kepolisian Daerah Sumatera Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis rasio keuangan sektor publik. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Laporan Realisasi Anggaran (LRA) yang diperoleh dari Bidang Keuangan Polda Sumsel periode 2021–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran pada Polda Sumsel sudah efisien, namun belum sepenuhnya serasi dari segi proporsi belanja operasi dan belanja modal. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain dalam pengukuran kinerja keuangan pemerintah agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

Kata Kunci: Rasio Keserasian Belanja, Belanja Operasi, Belanja Modal, Efisiensi Belanja, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

Kurnia Indah Sari, “Analysis of Expenditure Compatibility Ratios (Operational and Capital Expenditures) and Expenditure Efficiency on Financial Performance at the South Sumatra Regional Police” (under the supervision of Mrs. Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS and Shelly Farida Tobing, S.E., M.Si., Ak.).

This study discusses the analysis of expenditure compatibility ratios, consisting of operational expenditure and capital expenditure, as well as expenditure efficiency ratios on the financial performance of the South Sumatra Regional Police for the 2021–2025 period. Initial observations indicate that the budget allocation at the South Sumatra Regional Police is more dominated by operational expenditure than capital expenditure, and there has been a decline in the proportion of capital expenditure from year to year. This condition is triggered by the high operational needs of the organization, which have the potential to create an imbalance in the budget structure and may affect financial performance in the future.

This study aims to determine and analyze the level of expenditure compatibility and expenditure efficiency in supporting financial performance at the South Sumatra Regional Police. The research method used is a quantitative descriptive method with a public sector financial ratio analysis approach. The data used are secondary data in the form of Budget Realization Reports (LRA) obtained from the Financial Division of the South Sumatra Regional Police for the period 2021–2025. The results of the study indicate that budget management at the South Sumatra Regional Police has been efficient; however, it has not been fully balanced in terms of the proportion of operational expenditure and capital expenditure. Future researchers are advised to add other variables in measuring government financial performance so that the research results can be broader and more in-depth.

Keywords: *Expenditure Compatibility Ratio, Operational Expenditure, Capital Expenditure, Expenditure Efficiency, Financial Performance.*

RIWAYAT HIDUP

Kurnia Indah Sari, dilahirkan di Palembang tepatnya di Jalan TPA Sukawinatan Lr. Sido Mulyo pada tanggal 21 Juni 1998. Anak kedua dari tiga bersaudara merupakan buah hati dari Bapak Irlan Gunawan dan Ibu Towiyah. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 132 Palembang pada tahun 2010, pada tahun itu juga penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 46 Palembang dan lulus pada tahun 2013 kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 10 Palembang dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan Diploma III di Politeknik Negeri Sriwijaya tepatnya di Program Studi Akuntansi dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2024 melanjutkan pendidikan kuliah transisi ke Universitas Tridinanti Palembang (UTP).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepolisian Daerah Sumatera Selatan, yang akrab disebut Polda Sumsel, berfungsi sebagai pelaksana tugas dan amanah dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Polda ini berada di bawah komando Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) dan bertugas untuk menjaga keamanan serta ketertiban masyarakat, menegakkan hukum, serta memberikan perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat untuk memastikan terjaganya keamanan di dalam negeri. Setiap kegiatan yang dilaksanakan memerlukan tunjangan anggaran dan untuk melancarkan proses pencairan anggaran dibutuhkan laporan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan negara merupakan aspek krusial dalam mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang baik (*good governance*), khususnya pada instansi sektor publik seperti Kepolisian Daerah Sumatera Selatan sebagai salah satu satuan kerja di bawah Polri yang memiliki tanggungjawab dalam mengelola anggaran secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Kinerja keuangan instansi pemerintah menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana pengelolaan anggaran tersebut telah dilaksanakan dengan baik, (Mahmudi, 2019 : 89). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menekankan prinsip pengelolaan keuangan negara yang baik. Dalam praktiknya, kinerja keuangan pemerintah dapat dianalisis melalui laporan keuangan yang disusun berdasarkan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Salah satu alat analisis yang digunakan adalah rasio keuangan sektor publik. Menurut Mahmudi (2019), analisis rasio keuangan bertujuan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan struktur pengelolaan anggaran pemerintah.

Menurut (Mahmudi, 2019 : 154), terdapat 5 analisis belanja daerah yaitu :

1. Analisis Varians Belanja

Dalam hal belanja daerah terdapat ketentuan bahwa anggaran belanja merupakan batas maksimum pengeluaran yang boleh dilakukan pemerintah daerah. Dalam hal ini pemerintah daerah akan dinilai baik kinerja belanjanya apabila realisasi belanja tidak melebihi dari yang dianggarkan. Analisis varians merupakan analisis terhadap perbedaan atau selisih antara realisasi belanja dengan anggaran. Analisis varians cukup sederhana namun dapat memberikan informasi yang sangat berarti.

2. Analisis Pertumbuhan Belanja

Analisis pertumbuhan belanja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Pada umumnya, belanja memiliki kecenderungan untuk selalu naik. Alasan kenaikan belanja biasanya dikaitkan dengan penyesuaian terhadap inflasi, perubahan kurs rupiah, perubahan jumlah cakupan layanan, dan penyesuaian factor makro ekonomi. Namun demikian dengan paradigma baru otonomi daerah, pemerintah daerah harus dapat mengendalikan belanja daerah, melakukan efisiensi belanja dan penghematan anggaran.

3. Analisis Keserasian Belanja

Analisis keserasian belanja menurut Mahmudi (2016) merupakan keseimbangan antara berbagai pengeluaran. Ini berhubungan dengan peran anggaran sebagai sarana distribusi, alokasi, dan penyetabilan. Untuk memastikan bahwa fungsi anggaran tersebut dapat berjalan secara efektif, pemerintah daerah perlu menyusun harmonisasi pengeluaran.

- a. Analisis belanja operasi terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total operasi dengan total belanja daerah. Rasio ini menginformasikan kepada pembaca laporan mengenai posisi belanja daerah yang dialokasikan untuk belanja operasi. Belanja operasi merupakan belanja yang manfaatnya habis dikonsumsi dalam satu tahun anggaran, sehingga belanja operasi ini sifatnya jangka pendek dan dalam hal tertentu sifatnya rutin atau berulang.
- b. Analisis belanja modal terhadap total belanja merupakan perbandingan antara total realisasi belanja modal dengan total belanja daerah. Berdasarkan rasio ini, pembaca laporan dapat mengetahui porsi belanja daerah yang dialokasikan untuk investasi dalam bentuk belanja modal pada tahun anggaran. Berbeda dengan

belanja operasi yang bersifat jangka pendek dan rutin, pengeluaran belanja modal yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat jangka menengah dan panjang.

4. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio efisiensi belanja merupakan perbandingan antara realisasi belanja dengan anggaran belanja. Rasio efisiensi belanja ini digunakan untuk mengukur Tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah. Angka yang dihasilkan dari rasio efisiensi ini tidak bersifat absolut, tetapi relative. Artinya tidak ada standar baku yang dianggap baik untuk rasio ini. Pemerintah daerah dinilai telah melakukan efisiensi anggaran jika rasio efisiensinya kurang dari 100 %, sebaliknya jika lebih maka mengindikasikan telah terjadi pemborosan anggaran.

5. Rasio Belanja Daerah terhadap PDRB

Rasio belanja daerah terhadap PDRB merupakan perbandingan antara total belanja daerah dengan PDRB yang dihasilkan daerah. Rasio ini menunjukkan produktivitas dan efektivitas belanja daerah.

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) pada **Polda Sumsel**, terlihat adanya tren alokasi belanja yang perlu dievaluasi lebih lanjut. Sebagai gambaran, berikut adalah perbandingan alokasi belanja pada 5 tahun anggaran terakhir:

Tabel 1.1
Laporan Realisasi Anggaran Polda Sumsel
Periode 2021 s.d. 2025

(dalam Rupiah)

No	Jenis Belanja	Realisasi Anggaran				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Belanja Pegawai	1.086.075.332.771	1.119.604.298.557	1.134.560.762.344	1.220.584.048.421	1.248.921.394.961
2	Belanja Barang	586.560.500.994	631.668.127.077	650.078.902.749	807.509.276.885	686.588.072.136
3	Belanja Modal	149.206.632.416	112.750.579.676	56.338.891.113	27.427.619.215	17.080.995.473
	Total	1.821.842.466.181	1.864.023.005.310	1.840.978.556.206	2.055.520.944.521	1.952.590.462.570

Sumber : Bidkeu Polda Sumsel, Maret 2026

Berdasarkan Tabel 1.1, laporan realisasi anggaran pada Kepolisian Daerah Sumatera Selatan periode 2021–2025, terdapat fenomena menarik terkait struktur belanja. Belanja pegawai mengalami peningkatan secara konsisten dari tahun ke tahun, yaitu dari Rp1.086.075.332.771 pada tahun 2021 menjadi Rp1.248.921.394.961 pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran masih didominasi oleh belanja operasional, khususnya untuk kebutuhan rutin pegawai.

Selain itu, belanja barang juga mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat, terutama pada tahun 2024 yang mencapai Rp807.509.276.885, sebelum mengalami penurunan pada tahun 2025 menjadi Rp686.588.072.136. Kondisi ini mengindikasikan adanya dinamika dalam penggunaan anggaran operasional yang dapat memengaruhi efisiensi pengelolaan keuangan.

Di sisi lain, belanja modal menunjukkan tren yang sangat signifikan menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, belanja modal sebesar Rp149.206.632.416, kemudian menurun drastis menjadi Rp17.080.995.473 pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan rendahnya alokasi anggaran untuk investasi jangka panjang, seperti pembangunan infrastruktur dan pengadaan aset. Secara teori, (Mahmudi, 2016 : 160), kondisi ini menunjukkan ketidakseimbangan struktur anggaran, di mana dominasi belanja operasi dapat mengurangi ruang fiskal untuk pengembangan kapasitas institusi.

Jika dilihat dari total anggaran, terjadi fluktuasi dengan peningkatan pada tahun 2024, namun kembali menurun pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan

bahwa meskipun total anggaran relatif besar, distribusi penggunaannya belum tentu mencerminkan pengelolaan yang optimal.

Tabel 1.2
Persentase Laporan Realisasi Anggaran Polda Sumsel
Periode 2021 s.d. 2025

No	Jenis Belanja	Persentase (%)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Belanja Pegawai	59,61	60,06	61,63	59,38	63,96
2	Belanja Barang	32,20	33,89	35,31	39,28	35,16
3	Belanja Modal	8,19	6,05	3,06	1,33	0,87
	Total	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, Maret 2026

Berdasarkan Tabel 1.2 Persentase Laporan Realisasi Anggaran Polda Sumsel Tahun 2021–2025, terlihat bahwa struktur belanja masih didominasi oleh belanja operasi (pegawai dan barang), sedangkan belanja modal cenderung sangat kecil dan terus menurun.

Secara rinci, belanja pegawai menunjukkan proporsi paling besar setiap tahun, yaitu berkisar antara 59,61% hingga 63,96%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar anggaran digunakan untuk membiayai kebutuhan rutin organisasi, khususnya terkait gaji dan tunjangan pegawai. Sementara itu, belanja barang juga mengalami kecenderungan meningkat dari 32,20% pada tahun 2021 menjadi 39,28% pada tahun 2024, meskipun sedikit menurun pada tahun 2025 menjadi 35,16%. Kondisi ini menunjukkan tingginya alokasi anggaran untuk operasional sehari-hari.

Di sisi lain, belanja modal mengalami penurunan yang cukup signifikan, dari 8,19% pada tahun 2021 menjadi hanya 0,87% pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan bahwa alokasi anggaran untuk investasi jangka panjang seperti pembangunan sarana dan prasarana, pengadaan aset, dan peningkatan kapasitas institusi semakin berkurang.

Fenomena tersebut menunjukkan pentingnya analisis rasio keserasian belanja untuk menilai keseimbangan antara belanja operasi dan belanja modal. Ketidakseimbangan ini dapat berdampak pada kinerja keuangan, khususnya dalam jangka panjang. Selain itu, analisis rasio efisiensi juga diperlukan untuk mengetahui sejauh mana anggaran yang tersedia telah digunakan secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Dominasi belanja operasi yang tinggi serta penurunan belanja modal yang signifikan berpotensi menunjukkan adanya inefisiensi dan kurang optimalnya perencanaan anggaran. Kondisi ini dapat memengaruhi kualitas kinerja keuangan, baik dari sisi efektivitas penggunaan anggaran maupun dari sisi akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan pemerintah dapat digunakan untuk menilai kualitas pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan instansi sektor publik. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni Febryanti Gea (2022) menunjukkan bahwa rasio keserasian belanja dan rasio efisiensi pada Pemerintah Kota Gunungsitoli masih belum menunjukkan kondisi yang serasi dan efisien. Selain itu, penelitian Ferica Christinawati Putri (2022) pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa rasio

keserasian belanja mampu menggambarkan keseimbangan alokasi anggaran pemerintah daerah. Penelitian lain oleh Erisandi Saputra dkk. (2019) pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur menunjukkan bahwa belanja operasi lebih dominan dibandingkan belanja modal, meskipun dari sisi efisiensi dan efektivitas sudah tergolong baik. Secara keseluruhan, hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa rasio keserasian belanja dan rasio efisiensi belanja merupakan indikator penting dalam menilai kinerja keuangan instansi pemerintah.

Penelitian mengenai analisis rasio keserasian belanja operasi dan belanja modal serta efisiensi belanja pada lingkungan Kepolisian Daerah Sumsel masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui bagaimana kondisi pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel serta menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat di masa mendatang. Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **'Analisis Rasio Keserasian Belanja (Operasi Dan Modal) Dan Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumsel'.**"

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pada setiap pertanyaan. Maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menentukan jawaban pada pertanyaan. Menurut

Sugiyono (2022 : 290) “Rumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian”.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Keserasian Belanja (Operasi dan Modal) Terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel?
2. Bagaimana Efisiensi Belanja Terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan tertentu yang jelas maka kegiatan tersebut tidak dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut. Menurut Sugiyono (2022 : 290) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti.”

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan Menganalisis Keserasian Belanja (Operasi dan Modal) terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel.
2. Mengetahui dan Menganalisis Efisiensi Belanja terhadap Kinerja Keuangan pada Kepolisian Daerah Sumsel.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan kegunaan dari penelitian yang merupakan sumber informasi dalam mengembangkan kegiatan penelitian selanjutnya. Menurut Sugiyono (2022 : 291) “Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.”

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat teoritis yaitu memperkaya ilmu Akuntansi khususnya mata kuliah Akuntansi Manajemen.
- b. Sebagai masukan empiris untuk pengembangan ilmu Akuntansi khususnya kajian Akuntansi Manajemen Sektor Publik yang berkaitan dengan Keserasian Belanja dan Efisiensi Belanja terhadap Kinerja Keuangan Polda Sumsel.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Instansi/Polda Sumsel, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada instansi terkait, sehingga dapat bahan evaluasi dalam penyusunan kebijakan anggaran.

- b. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yaitu di implementasikanya ilmu akuntansi, khususnya akuntansi manajemen yang telah dipelajari di bangku perkuliahan dengan membandingkan antara teori yang telah dipelajari sebelumnya dengan kondisi yang terjadi sebenarnya di lapangan.
- c. Bagi Lembaga, sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi para pembaca khususnya untuk mahasiswa Jurusan Akuntansi serta sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. (2019). Akuntansi Manajemen Sektor Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia (2006). Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah. Jakarta : Indonesia.
- Gea, Sri Wahyuni Febrianty. (2022). Analisis Rasio Kemandirian, RASio Pertumbuhan, Rasio Kesenjangan, Rasio Efisiensi dan Rasio Efektivitas terhadap Kinerja Pemerintah Kota Gunungsitoli Berdasarkan APBD Periode Tahun 2015-2020. Skripsi. Universitas Medan Area.
- Halim, Abdul. (2012). Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- IAI. 2024. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kepolisian Daerah Sumsel, <https://sumsel.polri.go.id/>
- Mahmudi. (2019). Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Edisi Keempat). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. (2016). Akuntansi sektor publik. Yogyakarta: Andi
- Mbeleng, Waldetrudis Desilika, Tamen, Nikson., & Tiwu, Maria Indriani Hewe. (2024). Analisis Efektivitas dan Kesenjangan Pengelolaan Belanja Daerah Sektor Pendidikan di Kota Kupang. ELASTISITAS: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol.0 No.1, Maret.
- Muhammad Mahsun. 2017. Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Edisi ke-3. BPFE. Yogyakarta.
- Mujiyanti, M., & Safitri, P.N. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dan Realisasi APBD Provinsi Banten Periode 2017-2023. JAMAN (Jurnal Akuntansi dan Manajemen Bisnis), Vol. 5 No. 2, hlm. 12-17.
- Putri, Ferica Christianawati. (2022). Analisis Rasio Pertumbuhan dan Kesenjangan pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, Juni, hlm. 171-177.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

Saputra, Erisandi., Latif, Imam Nazarudin., & Haryadi, Rina Masithoh. (2019). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal Ilmiah*.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: Refika Aditama.

Wahyuni, Nur Afni. (2024). Analisis Kinerja Belanja Daerah pada Pemerintah Kota Tanjungpinang Tahun 2020-2022. Skripsi. Sekolah Tinggi ilmu ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Wijaya, L. H., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)*, 12(1), 105. <https://doi.org/10.25157/Je.V12i1.14167>

